



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	31 Maret 2021		
Close	5,985.52	Value (Rp Triliun)	12.16	
Change (point)	(85.92)	Volume (Miliar Lbr)	14.43	
Persen (%)	-1.44%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,510	
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%)	(1.54)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		3,740	4,851	(1,111)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,982.00	(85.4)	-0.26%
Nasdaq	13,247.00	201.50	1.52%
FTSE	6,714.00	(58.50)	-0.87%
DAX	15,008.00	(0.30)	0.00%
CAC 40	6,067.00	(20.80)	-0.34%
Hangseng	28,378.00	(199.20)	-0.70%
Nikkei 255	29,179.00	(253.90)	-0.87%
Strait Times	3,179.00	(11.40)	-0.36%

Yield Indo Sun 10Y	6.9087	0.0356	0.52%
Yield US10Y	1.7460	0.0200	1.15%
VIX	19.40	(0.2100)	-1.08%
Corno Indx	184.96	0.090	0.05%
IndoCDS	89.03	0.033	0.04%
EIDO	21.85	(0.16)	-0.73%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,127.50	230.00	1.43%
Tin (\$/ton)	25,260.00	(22.50)	-0.09%
Gold (\$/tonz)	1,715.60	31.40	1.83%
CPO (RM/ton)	3,574.00	42.00	1.18%
Wood Pulp	5,562.50	(25.00)	-0.45%
Oil NYMEX (\$/barrel)	59.16	(1.19)	-2.01%
Coal NEWC (\$/ton)	90.45	1.65	1.82%

Sumber :blomborg,lqplus

## Market Review

- Sepanjang perdagangan Rabu kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 85,92 poin menuju 5.985 menekor dengan bursa Asia pada umumnya koreksi. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Infrastruktur, Consumer goods*. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin relatif ramai capai Rp12,16 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp1,11 Triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, BBRI, ANTM, BMRI, ASII, TLKM, BBNI, MDKA, INKP.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, PURA, BULL, BBRI, FREN, ANTM, DOID, BRMS, MARI, NATO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, ANMT, INKP, BBNI, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, MDKA, BBNI, INKP, TKIM.
- Emiten Lose %: TKIM, INKP, JPFA, SMGR, BTPS, BSDE, ITMG, CPIN, MEDC, MNCN
- Emiten Top % : UNTR, EXCL, KLBF, ANTM, TBIG, ICBP, TLKM, AKRA, UNVR.
- Rilis ekonomi China yang positif sejalan dengan data PMI Komposit Tiongkok Maret tumbuh diatas ekspektasi maupun Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur China Maret meningkat dibandingkan sebelumnya. Namun berbeda dengan data Jepang yang menunjukkan perlambatan seperti produksi Industrial Jepang MoM Febuary dibawah ekspektasi atau catatkan kontraksi.
- Dow Jones semalam bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup melemah sebesar 85,40 poin menuju 32.982 seiring *profit taking* menghakhir kuartal I tahun 2021. Presiden AS Jo Biden rencana stimulus berupa belanja infrastruktur senilai US\$2 triliun dan menaikkan pajak perusahaan menjadi 28% guna menunjang program belanja infrastruktur. Kenaikan pajak untuk perusahaan menjadi sentimen negatif untuk perseroan dimana potensi mengurangi laba bersih perseroan periode depan.
- Harga minyak mentah kembali ditutup anjlok capai 2,01% menuju US\$59,16/barrel tertekan dengan ekspektasi OPEC potensi mempertimbangkan untuk perbatasan pembatasan produksi minyak.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.810 Support I : 5.895 sedangkan Resistance I : 6.070 dan Resistance II: 6.150
- RUPSLB :SMRA, FASW;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.937 kasus menjadi 1.511.712 kasus, jumlah dirawat menjadi 122.524 orang, yang meninggal tambah 104 orang menjadi 40.858 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.635 pasien sebesar 1.348.330 orang.
- Kemenkumham akhirnya mengumumkan keputusan atas pengajuan SK Kepengurusan Partai **Demokrat** kubu Moeldoko. Dalam konferensi pers yang digelar hari ini, Kemenkumham menolak mengesahkan Surat Kepengurusan (SK) hasil KLB Deli Serdang, Sumut, itu. Yasonna menjelaskan, dari pemeriksaan dan verifikasi tahap pertama, Kemenkumham menyampaikan sempat mengirim surat tanggal 19 Maret 2021 yang intinya meminta melengkapi kelengkapan dokumen. Kabar tersebut diharapkan sentimen negatif dari ketegangan politik dalam negeri berkurang.
- Hari ketiga IHSG mengalami kejatuhan cukup tajam hingga kemari ditutup anjlok capai. Bursa Indonesia masih dibebani dengan aksi profit taking investor asing dengan bukukan *nettsell*. Kecemasan pasar Indonesia dipicu dengan depresiasi rupiah diposisi Rp14.533/dollar AS. Apresiasi dollar AS pun menjadi sentimen negatif ke mata uang Asia pada umumnya. Apresiasi dollar AS dipicu dari penguatan yield obligasi AS dan treasury dimana instrumen tersebut menjadi andalan untuk mencari keuntungan atau menjaga asset. Setelah itu instrumen *cryptocurrency* pun menjadi pilihan setelah obligasi AS. Dampak tersebut menjadi sentimen negatif untuk *emerging market* termasuk bursa Indonesia. Pergerakan bursa Indonesia hari ini peluang teknikal rebound menekor dengan pembukaan perdagangan bursa Asia. Bursa Asia hari menyambut kuartal II tahun 2021 atau peluang akan lebih baik lagi. Diperkirakan kuartal II tahun 2021 menjadi awal kinerja emiten sejalan dengan upaya fiskal pemerintah maupun berjalannya vaksinasi untuk masyarakat. Dengan pertimbangan hal tersebut IHSG akan bergerak kisaran 5.895-6.150. Harga spot komoditas pun menjadi sentimen positif untuk sektor pertambangan, dan perkebunan.
- Bow : HSMP, KLBF, JPFA, ACES, PTBA, ADRO, INDY, ERAA, LSIP, BWPT.

## NEWS EMITEN

### **TBIG** – Segera Akuisisi Menara Rp3,97 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk segera mengeksekusi akuisisi 3.000 menara telekomunikasi milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk senilai Rp 3,97 triliun pada April 2021. Hal ini akan membuat portofolio Tower Bersama bertambah menjadi 19.215 menara telekomunikasi. perseroan telah meraih persetujuan pemegang saham atas rencana akuisisi menara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB Tower Bersama turut menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER : 47,28x

### **SMGR** – Akan Bagi Dividen Rp1,14 Triliun.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menetapkan dividen tahun buku 2020 senilai Rp 1,14 triliun. Angka tersebut merefleksikan rasio dividen 40% dari total laba bersih perseroan sepanjang tahun lalu. RUPS tersebut menyetujui sekitar 40% atau mencapai Rp 1,12 triliun dari keuntungan tahun lalu sebagai dividen. RUPS menyetujui laporan tahunan perseroan tahunan buku 2020, termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi dan dewan komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER :22,14x

### **WKST** – Rugi Bersih 2020 Senilai Rp7,38 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk di tahun 2020 cukup mengecewakan. Buktinya, pendapatan perusahaan turun 48,42% menjadi Rp 16,19 triliun di akhir tahun lalu. Asal tahu saja, realisasi tersebut turun 48,42% dari realisasi di 2019 yang capai Rp 31,39 triliun. penurunan pendapatan turut menekan *bottom line* **WSKT**. Apalagi jumlah beban pokok lebih besar dari pendapatan yang dibukukan yaitu mencapai Rp 18,17 triliun. WSKT mengalami kerugian bersih sebesar Rp 7,38 triliun. Padahal di tahun sebelumnya, WSKT, anggota indeks **Kompas100** ini, masih membukukan laba bersih sebesar Rp 938,14 miliar. (Sumber: Kontan.co.id) PER :-2,16x

### **ASII** – Tingkatkan Jasa Keuangan dan Teknologis Digital

PT Astra International Tbk berkomitmen meningkatkan investasinya di bidang jasa keuangan dan teknologi digital untuk mendukung kebutuhan masyarakat. Inovasi ini dilakukan dalam bentuk penyediaan aplikasi maupun penggunaan teknologi untuk mempercepat proses bisnis. pihaknya selalu melakukan inovasi dengan menggunakan teknologi, baik saat ini ketika pandemi Covid-19, maupun sebelum pandemi Covid-19. Investasi itu dilakukan dalam ekosistem Astra Internatio (Sumber: Emitennews.com) PER : 13,58x

### **IRRA** – Sinergi Bisnis Laboratorium

PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) telah memulai transformasi bisnis untuk memperbesar kontribusi bisnis perawatan kesehatan (healthcare) terhadap total pendapatan. Langkah ini bagian dari upaya perseroan untuk memaksimalkan posisi perseroan sebagai medical equipment supplier dan manufacturer. perseroan mulai ekspansi bisnis perawatan kesehatan khususnya layanan pemeriksaan Covid-19 melalui kerja sama Halodoc dan Klinikgo. Kerja sama ini menunjukkan hasil positif dalam beberapa pekan ini. Aksi korporasi ini sebagai langkah awal untuk mewujudkan Clinical Laboratory dan e-Health Services berbasis big data. (Sumber: Detik.finance.com) PER: 76,11x

### **ISAT** – Jual 4.200 Menara Senilai US\$750 juta.

PT Indosat Ooredoo Tbk, mengumumkan penandatanganan perjanjian Jual dan Sewa Kembali dengan PT EPID Menara AssetCo (Edge Point Indonesia) untuk lebih dari 4.200 menara telekomunikasi. PT EPID Menara AssetCo adalah anak perusahaan dari Edge Point Singapura di Indonesia, yang dimiliki sepenuhnya oleh Digital Colony, investor infrastruktur digital global terkemuka dengan pengalaman luas memiliki dan mengoperasikan menara seluler. Indosat Ooredoo telah setuju untuk menjual menara dengan harga total US\$ 750 juta, termasuk penawaran tambahan, menjadikannya sebagai salah satu transaksi terbesar di Asia. (Sumber: Investor.id) PER:-47,38x

### **PTRO** – Gandeng Perusahaan Afiliasi

PT Petrosea Tbk. telah melakukan penandatanganan perjanjian antara perseroan dan PT Pusat Sarana Baruna (PSB), yang merupakan transaksi afiliasi. Perseroan dan PSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan Perseroan di wilayah Balikpapan yang berlokasi di *Interport Business Park* dengan tujuan untuk membangun sinergi yang kuat antar perusahaan afiliasi. (Sumber: Emitennews.com) PER :7,58x

### **SMCB** – Rencana Rights Issue .

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) menyetujui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 1,38 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Aksi korporasi ini bagian dari kelanjutan perjanjian kerja sama kemitraan (partnership agreement/PA) induk usahanya PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dengan investor asal Jepang, Taiheiyō Cement Corporation (TCC) yang sudah diteken belum lama ini. (Sumber: Investor.id) PER: 20,18x

Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>LSIP</b> Closed price : 1.280 Buy Kisaran : 1.250-1.270 Support : 1.240 Target 1 Jual : 1.330 Target 2 Jual : 1.400	<b>KLBF</b> Closed price : 1.570 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.540 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650
<b>PTBA</b> Closed price : 2.620 Buy Kisaran : 2.590-2.610 Support : 2.550 Target 1 Jual : 2.690 Target 2 Jual : 2.730	<b>INDY</b> Closed price: 1.425 Buy Kisaran : 1.400-1.420 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550
<b>JPFA</b> Closed price : 1.920 Buy Kisaran : 1.880-1.900 Support : 1.850 Target 1 Jual : 2.010 Target 2 Jual : 2.090	<b>ERAA</b> Closed price : 505 Buy Kisaran : 500-505 Support : 496 Target 1 Jual : 520 Target 2 Jual : 540
DISCLAIMER ON	DISCLAIMER ON

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	AISA	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ALMI	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L,Y
4	ARGO	E	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARMY	L,Y	29	MABA	D,L,Y	53	TRAM	L,Y
6	ARTI	E	30	MDRN	E	54	TRIO	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	UNIT	L
8	CANI	E	32	MITI	E,S	56	UNSP	E
9	CMPP	E	33	MTRA	B,L,Y	57	ZBRA	E
10	CNKO	E,L,Y	34	MYRX	L,Y			
11	CNTX	E	35	NASA	S			
12	COWL	L,Y	36	NIPS	L,Y			
13	DWGL	E	37	NUSA	L,Y			
14	ENVY	S	38	OCAP	E			
15	ETWA	E,Y	39	PALM	C			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

	ESTIMATE			PROJECTIONS		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>			
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>			
United States	-3.4	5.1	2.5			
Euro Area	-7.2	4.2	3.6			
Germany	-5.4	3.5	3.1			
France	-9.0	5.5	4.1			
Italy	-9.2	3.0	3.6			
Spain	-11.1	5.9	4.7			
Japan	-5.1	3.1	2.4			
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0			
Canada	-5.5	3.6	4.1			
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1			
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>			
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.1</b>	<b>8.3</b>	<b>5.9</b>			
China	2.3	8.1	5.6			
India	-8.0	11.5	6.8			
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0			
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.0</b>	<b>3.9</b>			
Russia	-3.6	3.0	3.9			
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.4</b>	<b>4.1</b>	<b>2.9</b>			
Brazil	-4.5	3.6	2.6			
Mexico	-8.5	4.3	2.5			
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-3.2</b>	<b>3.0</b>	<b>4.2</b>			
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0			
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-2.6</b>	<b>3.2</b>	<b>3.9</b>			
Nigeria	-3.2	1.5	2.5			
South Africa	-7.5	2.8	1.4			
<b>Memorandum</b>						
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5			

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---